

**PENINGKATAN SKILLS PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE RECIPROCAL TEACHING PADA PESERTA DIDIK KELAS X TAV-1 SMK NEGERI 2 GARUT TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**ICA SANTANA**  
SMK Negeri 2 Garut  
[icasantan76@gmail.com](mailto:icasantan76@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pendidikan Jasmani merupakan wahana pendidikan, yang memberikan kesempatan bagi anak untuk mempelajari hal-hal yang penting. Oleh karena itu, Pelajaran Penjas tidak kalah penting dibandingkan dengan pelajaran lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan Skills teknik *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X. Tehnik Audio Video-2 SMKN 2 Garut Tahun Pelajaran 2019/2020? Tehnik pengumpulan data diperoleh melalui observasi yang dilakukan guru, dan siswa dimana dalam melakukan observasi ada rambu-rambu yang telah ditentukan sebelumnya, untuk menghindari hal-hal yang bersifat subyektivitas dari pengamatan atau *observe*. Tahapan penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu Rencana, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi. Subyek dalam penilitian ini adalah Peserta Didik kelas X. TAV-1 SMK Negeri 2 Garut yang berjumlah 36 Peserta Didik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil data awal ke siklus III ada kenaikan 292 kali dan rata-rata 8,11. Siswa aktif pada siklus III berjumlah 27 siswa atau sekitar 75%, bila dilihat dari data awal ada kenaikan 22 siswa atau 61,11%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa "Metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan Skills teknik *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X. TAV-1 SMKN 2 Garut Tahun Pelajaran 2021/2022. Dalam Penerapan metode *Reciprocal Teaching* mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan dan kemajuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

**Kata Kunci:** Skills Passing Bawah, Permainan Bola Voli, Metode Reciprocal Teaching

**ABSTRACT**

Physical education is a vehicle for education, which provides opportunities for children to learn important things. Therefore, Physical Education Lessons are no less important than other lessons. The purpose of this research is to find out whether the Reciprocal Teaching method can improve the skills of volleyball underpassing techniques in class X students. Audio Video Techniques 2 SMKN 2 Garut in the 2019/2020 academic year? Data collection techniques are obtained through observations made by teachers and students where in making observations there are predetermined signs, to avoid things that are subjectivity from observation or observe. The stages of this research consist of four stages, namely Plan, Action, Observation and Reflection. The subjects in this study were students of class X. TAV-1 SMK Negeri 2 Garut, totaling 36 students. Based on the results of the study, it is known that the results of the initial data to the third cycle have an increase of 292 times and an average of 8.11. Active students in cycle III amounted to 27 students or about 75%, when viewed from the initial data there was an increase of 22 students or 61.11%. The results of this study can be concluded that "The Reciprocal Teaching Method can improve the skills of passing down volleyball techniques in class X. TAV-1 SMKN 2 Garut in the 2021/2022 academic year. The application of the Reciprocal Teaching method has a positive impact on the development and progress of students in following the teaching and learning process.

**Keywords:** Bottom Passing Skills, Volleyball Game, Reciprocal Teaching Method

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan ilmu pengetahuan mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan ke arah

yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan yang tidak bisa diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan (Syah M, 2014:39).

Pembelajaran menurut Kartadinata (2009) dapat diartikan sebagai seperangkat asumsi, proposisi, atau prinsip yang terverifikasi secara empirik, diorganisasikan ke dalam sebuah struktur (kerja) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan perilaku atau arah tindakan. Proses pembelajaran dituntut untuk selalu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat, artinya proses yang didalamnya dibutuhkan teknik dan model yang senantiasa sesuai tuntunan zaman yang menjadi dinamika kehidupan masyarakat. Menurut Muchith (2008), pembelajaran itu melibatkan dua pihak yaitu mengajar dan belajar (teaching and learning).

Menurut Abdillah dalam Aunurrahman (2013), Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Oleh karena itu, orang yang belajar akan mengalami perubahan tingkah laku yang relatif tetap (Morgan dkk dalam Baharuddin dan Wahyuni:2015). Perubahan yang dimaksud meliputi peningkatan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, Mengajar adalah prosedur mewariskan pengalaman dan tujuan menyebabkan belajar berlangsung (Schroder dalam Sahabuddin, 2007; Nasution dalam Aqib, 2013). Menurut Highet dalam Sahabuddin (2007), mengajar adalah seni bukan ilmu pengetahuan, karena melakukannya dengan paksaan atau dikerjakan secara sistematis tidak akan berjalan dengan efektif. Kegiatan tersebut hendaknya dilakukan melalui pemberian rangsangan, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar (Chauhan dalam Husdarta dan Saputra (2013).

Pendidikan Jasmani merupakan wahana pendidikan, yang memberikan kesempatan bagi anak untuk mempelajari hal-hal yang penting. Oleh karena itu, Pelajaran Penjas tidak kalah penting dibandingkan dengan pelajaran lain. seperti; Matematika, Bahasa, IPS dan IPA, dan lain-lain Menurut Husdarta (2011), konsep pendidikan jasmani (penjas) merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornamen yang di tempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi penjas adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui penjas yang di arahkan dengan baik, anak-anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. Meskipun penjas menawarkan kepada anak untuk bergembira, tidaklah tepat untuk mengatakan penjas di selenggarakan semata-mata agar anak-anak bergembira dan bersenang-senang. Bila demikian seolah-olah Penjas hanyalah sebagai mata pelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu juga dapat diartikan suatu kegiatan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan konsep model perbelajarannya, dimana guru harus bisa memastikan bahwa model mengajar atau pembelajaran harus mengandung sesuatu yang rasional yang didasarkan pada teori berisi serangkaian langkah model yang dilakukan guru maupun siswa didukung dengan sistem penunjang atau fasilitas pembelajaran dan metode untuk mengevaluasi (Kurniasih dan Sani,2015)

Selama ini guru PJOK dalam mengajar hanya menggunakan metode komando, ceramah, penugasan, dan demonstrasi. Tentang hasilnya hanya begitu begitu saja artinya tidak ada perubahan yang signifikan serta membutuhkan waktu yang lama untuk mencapai hasil yang maksimal. Sementara itu ada metode pembelajaran yang menurut peneliti baru, meski metode tersebut sebetulnya adalah menggabungkan dari metode yang ada dengan penambahan sedikit dan pedekatan yang lebih humanis yaitu metode timbal balik atau *reciprocal*.

Reciprocal teaching adalah strategi belajar melalui kegiatan mengajarkan teman. Pada strategi ini siswa berperan sebagai guru menggantikan peran guru untuk mengajarkan teman-temannya. Pembelajaran terbalik “reciprocal teaching” dikembangkan oleh “Anne Marie Palinscar: (1982) dari Universitas Michigan dan Ane Crown dari Universitas Illinois USA.”

Pengembangan awal pembelajaran ini pada sebuah pilot studi (Brown & Palinscar, 1982), dimana siswa dan guru bergiliran memimpin perbincangan tentang bagian-bagian dari sebuah teks. Prosedurnya serupa tapi lebih ekstensif dari intervensi resiprocal questioning yang digunakan oleh Manzo (1968). Selanjutnya, konsep ini diperhalus dan dioperasionalisasikan oleh Palinscar dan Brown tahun 1984. Palinscar dan Brown (1984) mengidentifikasi empat strategi dasar yang membantu siswa untuk menyadari dan bereaksi terhadap tanda-tanda kegagalan pemahaman yaitu: 1) Mengklarifikasi (clarifying), 2) Memprediksi (predicting), 3) Bertanya (questioning), 4) Merangkum (summarizing)

Permainan bola voli sarat dengan gerakan-gerakan berlari, meloncat dan memukul baik dalam upaya menyerang lawan maupun mempertahankan diri dari serangan lawan. Dikutip dari Modul 1 Permainan Bola Besar yang disusun oleh (Dudi Hartono, S.Si dan Asep Saefudin:2017), S.Si, bola voli adalah jenis permainan bola besar yang dimainkan secara beregu. Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli Passing bawah merupakan kunci dasar dalam suatu permainan bola voli, maka passing mutlak untuk dikuasai oleh semua pemain. Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan-latihan kontinyu dan menggunakan metode latihan yang baik. Penguasaan teknik dasar sebagai salah satu penunjang keberhasilan permainan bola voli. Pembelajaran permainan bola voli untuk Peserta Didik SMA/SMK terutama passing bawah merupakan pilihan yang tepat bagi seorang guru yang mengajar kelas X karena anak tersebut sudah mampu untuk dapat mengikuti pembelajaran bola voli yang diberikan oleh guru tersebut

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas yang dalam Bahasa Inggris biasa disebut *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian ini memusatkan objek penelitiannya kepada semua hal yang ada di dalam kelas, baik yang fisik maupun non fisik. Yaitu semua hal yang terjadi di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung. Pada prinsipnya diterapkan PTK atau CAR (*Classroom Action Research*) dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat didalam kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pada aspek peningkatan skills Passing Bawah melalui metode *Reciprocal Teaching* dapat memberikan peningkatan Skills teknik *passing* bawah bola voli pada Peserta Didik kelas X. Teknik Audio Video-1 SMK Negeri 2 Garut Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini didesain untuk memecahkan masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung di dalam ajang kelas atau dunia kerja. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti yang sekaligus sebagai guru olahraga.

Lokasi penelitian adalah di SMK Negeri 2 Garut dengan alamat JL. Suherman No. 90 Garut. Provinsi Jawa Barat. Waktu Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada tanggal 5 Februari s.d 26 April 2022. Subjek penelitian adalah Peserta Didik Kelas X TAV-1 SMK Negeri 2 Garut Tahun Pelajaran 2021/2022, sejumlah 36 terdiri dari putra dan putri. Subjek penelitian ini mempunyai Skills yang berbeda-beda yakni ada sebagian siswa yang mempunyai Skills sedang, rendah, serta sangat rendah

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMK Negeri 2 Garut, peneliti melakukan orientasi dan identifikasi masalah. Orientasi disini dimaksud adalah observasi, kemudian mengidentifikasi bagaimana pembelajaran berlangsung, sehingga dapat diperoleh data awal atau kondisi awal.

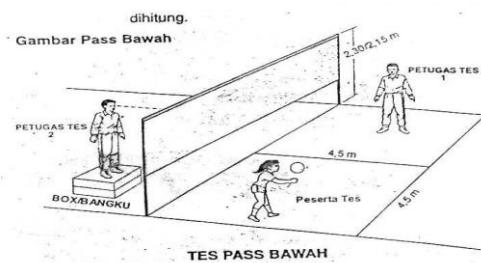
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus. Menetapkan jumlah siklus

untuk penelitian perbaikan pembelajaran. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Menyusun instrumen penelitian X TAV-1 SMK Negeri 2 Garut Tahun Pelajaran 2021/2022 pada pembelajaran Penjas materi passing bawah bola voli.

Data yang akan dikumpulkan peneliti terdiri dari; hasil observasi, hasil belajar (tes), angket. Hasil observasi diperoleh untuk melihat kesesuaian rencana dengan pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi berisi catatan seluruh kegiatan yang dilakukan agar tidak ada data yang terlewatkan. Hasil belajar diperlukan untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa saat pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Angket digunakan peneliti untuk melihat respon siswa tentang penggunaan Metode Reciprocal Teaching. Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari; penyelesian data, pemaparan data, penarikan kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan Instrument tes. Dalam penelitian ini menggunakan Petunjuk Tes Ketrampilan Bola Voli ( Depdiknas, 2003 : 7-9 ). Teknis Pelaksanaan tes tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan: Untuk mengukur ketrampilan didalam melakukan passing bawah selama 60 detik.
- b. Alat dan Perlengkapan : 1) Tiang berukuran 2,30 meter untuk putra dan 2,15 untuk puteri, 2) bola voli, 3) Stopwatch, 4) Lapangan dengan bentuk persegi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 X 4,5 meter, 5) Bangku / box yang bisa diukur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris atau horizontal dengan tingginya net.
- c. Petugas Tes: Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut 1). Petugas Tes I : Berdiri di dekat area tes, menghitung waktu selama 60 detik, memberi aba-aba, mengamati kaki peserta jika keluar arena. 2) .Petugas Tes II : Berdiri diatas bangku, menghitung pas bawah yang benar.



**Gambar 1. Tes Passing Bawah**  
 (Depdiknas, 2003 : 8)

- d. Pelaksanaan : 1). Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5x4,5 meter. 2). Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”. 3). Setelah bola dilambungkan peserta tes melakukan pasing bawah dengan ketinggian minimal 2,30 meter untuk putera dan 2,15 meter untuk puteri. d. Bila peserta gagal melakukan pasing bawah dan bola keluar arena maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan tes *passing* bawah kembali.
- e. Bila kedua kaki peserta tes kembali berada di luar area maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area dan bola yang terpantul seakut kedua kaki berada diluar area tidak dihitung.
- f. Pencatatan Hasil: *Passing* bawah yang dianggap benar, dihitung ialah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 meter untuk putera dan 2,15 meter untuk puteri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik. Penilaian hasil passing bawah dilakukan dengan berpedoman pada table di bawah ini:

**Tabel 1. Tabel Penilaian Tes Passing Bawah**

Putra	Putri	Nilai
> 47	> 45	5
40 – 46	37 – 44	4
27 – 39	21 – 36	3
17 – 26	13 – 20	2

< 16	< 12	1
------	------	---

Instrumen Perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Silabus, Modul Ajar, Lembar Pengamatan atau *Observasi* Kegiatan Belajar Mengajar, Lembar pengamatan atau *observasi* pengelolahan model Timbal balik atau *Reciprocal*, untuk mengamati Skills siswa dalam menguasai materi ajar yang telah diberikan oleh guru, Lembar observasi guru untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Analisis Data dalam penelitian ini adalah Skills teknik dasar *Passing* bawah bola voli yang diperoleh dari data awal dari setiap siklus I, siklus II, siklus III. Apabila data telah selesai maka dilanjutkan dengan tabulasi data dianalisa secara manual.

## HASIL PENELITIAN

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mencari data awal terlebih dulu ialah data berapa hasil tes teknik *passing* bawah bola voli pada Peserta Didik Kelas X.TAV-1 SMK Negeri 2 Garut Tahun Pelajaran 2021/2022. Data ini akan dijadikan data pembanding, untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *reciprocal* yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian.

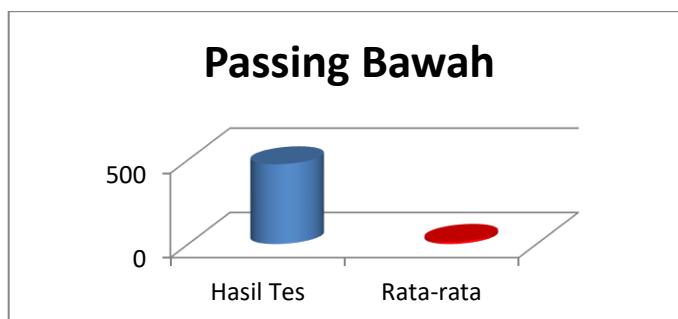
Sebagai penjelasan tentang tes awal ini dan nanti juga untuk tes-tes berikutnya bahwa jumlah Peserta Didik kelas X.TAV-1 SMK Negeri 2 Garut Tahun Pelajaran 2021/2022 yang dipergunakan untuk penelitian adalah 36 Peserta Didik, masing-masing Peserta Didik melakukan teknik *passing* bawah bola voli selama 60 detik, dan hasil keseluruhan jumlah yang berhasil dicatat.

Tes awal ini dilakukan pada tanggal 5 Februari 2022. Hasil tes awal ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Data Awal Skills Teknik *Passing* Bawah Peserta Didik Kelas X.TAV-1 SMK Negeri 2 Garut Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Passing Bawah	Rerata
1	X TAV-1	473	13,14

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 36 Peserta Didik untuk kelas X.TAV-1 SMK Negeri 2 Garut Tahun Pelajaran 2021/2022, berhasil melakukan passing bawah masing-masing selama 1 menit, jumlah keberhasilannya adalah 473 kali, sehingga rata-rata keberhasilan dari 36 Peserta Didik adalah 13,14. Rerata



**Gambar 2. Data awal Skills *Passing* bawah bola voli Peserta Didik Kelas X.TAV-1**

Kecuali keberhasilan dalam melakukan teknik *passing* bawah, dilakukan juga pengamatan apakah ada Peserta Didik yang berani untuk berkomentar tentang apa yang dilakukan oleh tamannya. Ternyata walau metode *reciprocal* belum dilaksanakan, sudah ada 5 Peserta Didik yang berani berkomentar. Data tentang hasil pengamatan aktivitas Peserta Didik ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. Data Awal Aktivitas Peserta Didik Kelas X TAV-1**

No	Kelas	Aktivitas	%
1	X TAV-1	5	13,89

Dari tabel 3 dapat dijelaskan sebagai berikut: Ada 2 Peserta Didik yang aktif bertanya atau berkomentar atau sekitar 13,89%. Kesimpulannya bahwa sebelum dilakukan metode reciprocal sudah ada 5 orang dari 36 Peserta Didik yang aktif, atau kalau diprosentase ada 13,89%. Dan dengan data awal seperti tersebut dimuka mulailah penelitian dengan mempergunakan metode reciprocal.

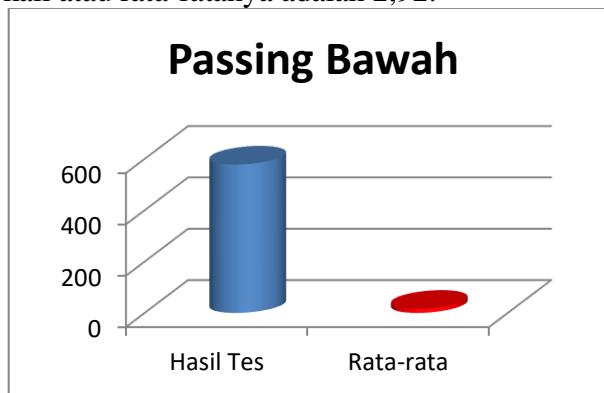
### Siklus I

Pada siklus I melaksanakan materi pelajaran permainan bola voli. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2022, dengan jumlah Peserta Didik 36 Peserta Didik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah disiapkan. Pengamatan atau observasi dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti dan pengamat aktivitas Peserta Didik.

**Tabel 4. Data Skills Teknik *Passing* Bawah Setelah Siklus I**

No	Kelas	Data Awal		Stl siklus I		Kenaikan	
		Passing	Rata2	Passing	Rata2	Passing	Rata2
1	X TAV-1	473	13,14	578	16,06	105	2,92

Dari Tabel 4 dapat terlihat bahwa ada kenaikan jumlah keberhasilan teknik passing bawah secara komulatif ialah: Hasil teknik passing bawah setelah siklus I adalah 578 kali dari 473 kali atau ada kenaikan 105 kali atau rata-ratanya adalah 2,92.



**Gambar 3. Grafik Skills Teknik *Passing* bawah setelah siklus I**

Sedangkan aktivitas Peserta Didik yang tercatat dan dilaporkan, dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 5. Data Aktivitas Setelah Siklus I**

No	Kelas	Data Awal		Stl siklus I		Kenaikan	
		Peserta Didik aktif	%	Peserta Didik aktif	%	Peserta Didik aktif	%
1	X TAV-1	5	13,89	16	44,44	11	30,55

Dari Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa ada kenaikan aktivitas secara menyeluruh, dan kenaikannya cukup signifikan. Selanjutnya dapat dilihat rincian kenaikannya sebagai berikut : Peserta Didik aktif sebanyak 16 dari 36 Peserta Didik atau sekitar 44,44%. Jadi kenaikan

sebanyak 11 orang atau sekitar 30,55%.

## Siklus II

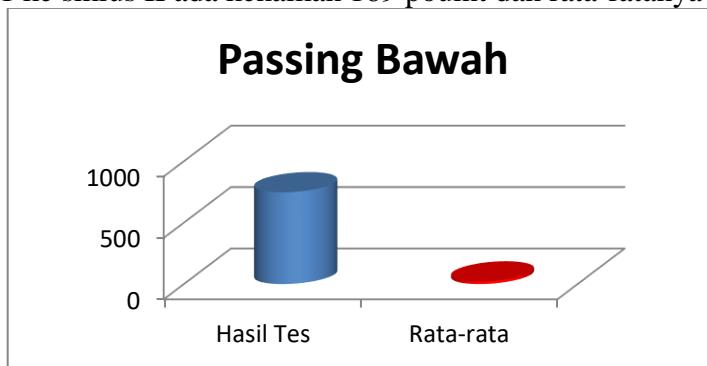
Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan kembali perangkat Reciprocal Teaching berdasarkan evaluasi siklus I, dengan menyiapkan kembali lembar pengamatan guru sebagai peneliti. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 2 dilaksanakan satu minggu berikutnya yaitu tanggal 14 Februari 2022. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Modul Ajar dengan memperhatikan revisi pada siklus I. Ini semua dimaksud agar kesalahan dan kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II, dengan penekanan pada alokasi waktu pelaksanaan, memotivasi Peserta Didik untuk lebih sungguh sungguh dalam melakukan tugasnya, serta menanamkan kejujuran dalam setiap penilaian, demi kemajuan dan peningkatan mutu dalam pembelajaran.

**Tabel 5. Data Skills Teknik *Passing* Bawah Setelah Siklus II**

No	Kelas	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
		Pass	rata	Pass	rata	Pass	rata
1	X TAV-1	473	13,14	578	16,06	747	20,75

Dari Tabel 4.5 dapat terlihat bahwa ada kenaikan jumlah keberhasilan teknik passing bawah secara komulatif ialah :

- 1) Hasil teknik *passing* bawah ada 747 kali dengan rata-rata 20,75
- 2) Dari data awal ke siklus II ada kenaikan 274 kali dan rata-ratanya 7,61
- 3) Antara Siklus 1 ke siklus II ada kenaikan 169 pouint dan rata-ratanya 4,69



**Gambar 4. Grafik Skills Teknik *Passing* bawah setelah siklus II**

Sedangkan aktivitas Peserta Didik dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

**Tabel 6. Data aktivitas Teknik *Passing* bawah setelah siklus II**

No	Kelas	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
		Akt	%	Akt	%	Akt	%
1	X TAV-1	5	13,89	16	44,44	22	61,11

Dari Tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa ada kenaikan aktivitas secara menyeluruh, dan kenaikannya cukup signifikan. Selanjutnya dapat dilihat rincian kenaikannya sebagai berikut:

- 1) Peserta Didik aktif pada siklus II ada 22 Peserta Didik atau sekitar 61,11% dari seluruh Peserta Didik.
- 2) Bila dibandingkan dengan siklus I ada kenaikan sekitar 6 Peserta Didik atau 16,67%.
- 3) Bila dilihat dari data awal ada kenaikan 15 Peserta Didik, berarti ada kenaikan sekitar 47,22%

### Siklus III

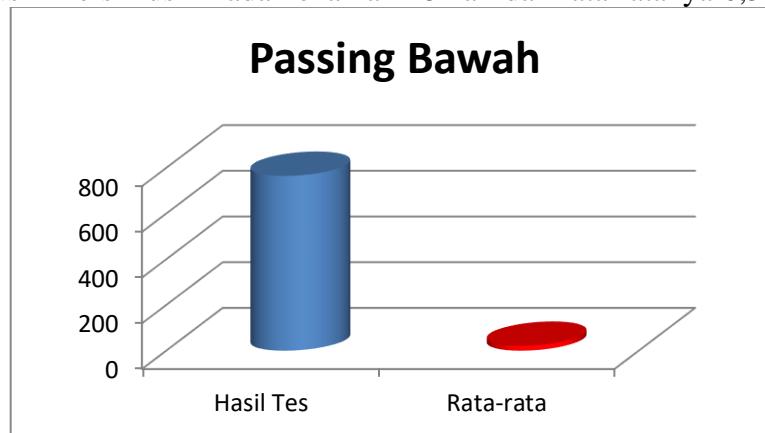
Seperti pada siklus terdahulu, dalam tahap ini peneliti juga mempersiapkan kembali perangkat pembelajaran reciprocal berdasarkan evaluasi siklus I dan siklus II, dengan menyiapkan kembali lembar pengamatan guru sebagai peneliti. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan 1 minggu berikutnya yaitu tanggal 21 Februari 2022. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Modul Ajar dengan memperhatikan revisi pada siklus II. Ini semua dimaksud agar kesalahan dan kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III, dengan penekanan kembali pada alokasi waktu pelaksanaan, memotivasi Peserta Didik untuk lebih sungguh-sungguh dalam melakukan tugasnya, serta lebih menanamkan kejujuran dalam setiap penilaian, demi kemajuan dan peningkatan mutu dalam pembelajaran. Peserta Didik dianjurkan berlaku secara wajar agar merasa nyaman dalam melakukan proses pembelajaran. Hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh Peserta Didik tentang penguasaan teknik passing bawah dalam permainan bola voli.

**Tabel 7. Data Skills Teknik Passing Bawah Setelah Siklus III**

No	Kelas	Data awal		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		P	r	P	r	P	r	P	r
1	X TAV-1	473	13,14	578	16,06	747	20,75	765	21,25

Dari Tabel 4.7 dapat terlihat bahwa ada kenaikan jumlah keberhasilan teknik passing bawah secara komulatif ialah :

- 1) Hasil teknik *passing* bawah ada 765 kali dengan rata-rata 21,25
- 2) Dari data awal ke siklus III ada kenaikan 292 kali dan rata-ratanya 8,11.
- 3) Antara siklus II ke siklus III ada kenaikan 18 kali dan rata-ratanya 0,5.



**Gambar 5. Grafik Skills Teknik Passing bawah setelah siklus III**

Sedangkan aktivitas Peserta Didik dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 8. Data aktivitas Teknik Passing bawah setelah siklus II**

No	Kelas	Data Awal		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		Akt	%	Akt	%	Akt	%	Akt	%
1	X TAV-1	5	13,89	16	44,44	22	61,11	27	75

Dari Tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa ada kenaikan aktivitas secara menyeluruh, dan kenaikannya cukup signifikan. Selanjutnya dapat dilihat rincian kenaikannya sebagai berikut:

- 1) Peserta Didik aktif pada siklus III ada 27 Peserta Didik atau sekitar 75 % dari seluruh Peserta Didik.
- 2) Bila dibandingkan dengan siklus II ada kenaikan sekitar 5 Peserta Didik atau 13,89%.

- 3) Bila dilihat dari data awal ada kenaikan 22 Peserta Didik, berarti ada kenaikan sekitar 61,11%

### Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil penelitian membuktikan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Reciproca Teaching* dapat meningkatkan skills teknik *passing* bawah bola voli pada Peserta Didik kelas Peserta Didik Kelas X.TAV-1 SMK Negeri 2 Garut Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dari analisis data hasil tindakan pada siklus I dan tindakan pada siklus II. Dapat terlihat bahwa ada kenaikan jumlah keberhasilan teknik *passing* bawah secara komulatif ialah Hasil teknik *passing* bawah setelah siklus I adalah 578 kali dari 473 kali atau ada kenaikan 105 kali atau rata-ratanya adalah 2,92. Sedangkan aktivitas siswa yang tercatat Setelah Siklus I dapat dilihat bahwa ada kenaikan aktivitas secara menyeluruh, dan kenaikannya cukup signifikan. Selanjutnya dapat dilihat rincian kenaikannya sebagai berikut Siswa aktif sebanyak 16 dari 36 siswa atau sekitar 44,44%. Jadi kenaikan sebanyak 11 orang atau sekitar 30,55%.

Skills Teknik *Passing* Bawah Setelah Siklus II dapat terlihat bahwa ada kenaikan jumlah keberhasilan teknik *passing* bawah secara komulatif ialah Hasil teknik *passing* bawah ada 747 kali dengan rata-rata 20,75. Dari data awal ke siklus II ada kenaikan 274 kali dan rata-ratanya 7,61. Antara siklus 1 ke siklus II ada kenaikan 169 point dan rata-ratanya 4,69. Sedangkan aktivitas siswa skills Teknik *Passing* bawah setelah siklus II dapat dilihat bahwa ada kenaikan aktivitas secara menyeluruh, dan kenaikannya cukup signifikan. Selanjutnya dapat dilihat rincian kenaikannya sebagai berikut Siswa aktif pada siklus 2 ada 22 siswa atau sekitar 61,11% dari seluruh siswa. Bila dibandingkan dengan siklus I ada kenaikan sekitar 6 siswa atau 16,67%. Bila dilihat dari data awal ada kenaikan 15 siswa, berarti ada kenaikan sekitar 47,22%.

Skills Teknik *Passing* Bawah Setelah Siklus III dapat terlihat bahwa ada kenaikan jumlah keberhasilan teknik *passing* bawah secara komulatif ialah : Hasil teknik *passing* bawah ada 765 kali dengan rata-rata 21,25. Dari data awal ke siklus III ada kenaikan 292 kali dan rata-ratanya 8,11. Antara siklus II ke siklus III ada kenaikan 18 kali dan rata-ratanya 0,5. Sedangkan aktivitas siswa skills Teknik *Passing* bawah setelah siklus III dapat dilihat bahwa ada kenaikan aktivitas secara menyeluruh, dan kenaikannya cukup signifikan. Selanjutnya dapat dilihat rincian kenaikannya sebagai berikut: Siswa aktif pada siklus III ada 27 siswa atau sekitar 75 % dari seluruh siswa.. Bila dibandingkan dengan siklus II ada kenaikan sekitar 5 siswa atau 13,89%. Bila dilihat dari data awal ada kenaikan 22 siswa, berarti ada kenaikan sekitar 61,11%.

Data aktivitas siswa *passing* bawah berjumlah 5 Peserta Didik dan porsentase 13,89%, hasil aktivitas siklus I adalah 16 kali dan porsentase 44,44%, hasil aktivitas siklus II berjumlah 22 Peserta Didik dan porsentase 61,11%, hasil aktivitas siklus III berjumlah 27 Peserta Didik dan porsentase 75%. Dari hasil data awal Siklus I, siklus II siklus III ada kenaikan yang cukup signifikan. Dari pengamatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terlihat bahwa kedisiplinan Peserta Didik selama kegiatan belajar mengajar pantas dipuji, hal ini membawa dampak aktivitas Peserta Didik juga sangat baik, yang terlihat dalam peningkatan aktivitas Peserta Didik yang mencapai 75%, atau lebih dari separuh dari jumlah Peserta Didik aktif.

Dilihat secara menyeluruh data-data yang terlihat mulai dari data awal, siklus I, siklus II, dan siklus III, ada kenaikan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Metode *Reciproca Teaching* dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X. Tehnik Audio Video-1 SMK Negeri 2 Garut Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil ini disebabkan oleh beberapa hal berikut : Model *Reciprocal Teaching* membawa suasana baru atau ada perubahan suasana dalam kegiatan belajar mengajar ialah dari suasana terkekang dalam sistem komando menjadi kebebasan dalam sistem *reciprocal*. Kebebasan inilah yang merangsang siswa untuk belajar kebih semangat dengan hasil yang sangat baik.

Dari pengamatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terlihat bahwa kedisiplinan siswa selama kegiatan belajar mengajar pantas dipuji, hal ini membawa dampak aktivitas siswa

juga sangat baik, yang terlihat dalam peningkatan aktivitas siswa yang mencapai 75%, atau lebih dari separuh dari jumlah siswa aktif. Model Pembeajaran *reciprocal* adalah model pembelajaran baru bagi siswa, sehingga pelaksanaan model pembelajaran ini tidak membosankan bagi siswa sehingga siswa mau mengikutinya dengan sangat antusias.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan skills teknik *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X TAV-1 SMK Negeri 2 Garut Tahun Pelajaran 2021/2022. Metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penerapan metode *Reciprocal Teaching* mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan dan kemajuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan untuk prestasi teknik *passing* bawah bola voli dan aktivitas siswa, hal ini disebabkan karena sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu sekolah itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. JakartaPT. Rineksa Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tingakan Kelas*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Bloom, Benjamin S, etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objective : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang Publisher.
- Depdiknas, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Herry Koesyanto. 2003. *Belajar Bermain Bola Voli*. Semarang : FIK UNNES.
- Kartadinata, I, & Sia, T. 2009. *Prokrastinasi Akademik Dan Manajemen Waktu*, Jakarta. Anima, Indonesian psychological journal, Vol. 23 (2)
- M. Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*, Jakarta Depdikbud
- Muhibbin, Syah, 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Hasmyati, Suwardi dan Andi Asrafiani Arafah. 2018. *Effective Learning Models In Physical Education Teaching*. Penerbit Deepublish
- Gramedia Blog <https://www.gramedia.com/literasi/permianan-bola-voli/Permainan Bola Voli: Pengertian, Teknik Dasar, Peraturan dan Peralatan> 17.03.26 Mei 2022
- Riadi, Muchlisin. (2017). *Pengertian, Strategi dan Langkah Pembelajaran Reciprocal Teaching*. Diakses pada 10/6/2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2017/12/pengertian-strategi-dan-langkah-reciprocal-teaching.html>